

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap manusia karena menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satunya di dalam proses pembentukan sikap, keperibadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi cita-cita di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu ajaran yang menumbuh kembangkan kecerdasan dan potensi bagi peserta didik.

Setiap manusia memerlukan pendidikan, baik pendidikan formal dan informal yang diperoleh dari sekolah, keluarga, maupun lingkungan. Manusia berhak memperoleh pendidikan yang akan berguna untuk diri sendiri dan orang lain. Setiap tujuan pendidikan pasti memiliki manfaat bagi kehidupan manusia yaitu untuk menjadikan seseorang berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Untuk meningkatkan kualitas dan taraf kehidupan manusia serta derajat hidup manusia.

Dalam proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, dan siswa akan merasakan segala aktifitas dalam mengajar menjadi pengalaman yang bermakna belajar akan membawa perubahan yaitu perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, kecakapan, kebiasaan, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri manusia yang sedang belajar.

Guru yang profesional pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian untuk mencapai tujuan tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan dan wawasan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat.

IPA merupakan pelajaran yang salah satu Pelajaran yang diajarkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mempelajari tentang alam semesta yang berkaitan dengan makhluk hidup maupun benda mati sehingga mata pelajaran IPA sangat penting untuk diajarkan kepada siswa

Namun pada kenyataan di lapangan siswa masih banyak yang belum menyadari apa tujuan mempelajari pelajaran IPA tersebut. Siswa juga belum menerapkan tujuan pelajaran IPA seperti yang tertera di atas. Siswa hanya mendengar dan menghafal materi tanpa mengamati maupun mempraktekkan secara langsung. Siswa juga beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sangat sulit. Selain itu, juga ditemukan saat proses program pengalaman lapangan yang dilakukan di sekolah dasar, proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas masih berpusat pada guru. Hal ini dapat dilihat kurang aktifnya siswa dalam menanggapi pelajaran di kelas. Siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan apa kata guru. Akibatnya siswa belum memperoleh hasil belajar yang baik.

Hal lain yang menjadi pemicu rendahnya hasil belajar siswa yang ditemukan adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Guru berbicara di depan kelas atau berceramah dan siswa hanya tinggal mendengar. Padahal pada pelajaran ini khususnya pelajaran IPA dituntut siswa untuk aktif dalam belajar. Seperti yang diungkapkan pada tujuan pelajaran IPA di atas. Salah satunya memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan; Sehingga dengan demikian guru perlu mengetahui metode - metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengajar.

Berdasarkan wawancara dan informasi yang diperoleh dari guru kelas V bahwa pembelajaran IPA selama ini respon siswa tidak terlalu menyenangkan, ditunjukkan dengan rendahnya motivasi dan hasil belajar IPA siswa, kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Guru lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa pasif dalam pembelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa belum maksimal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1.1
Nilai Hasil Harian Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V
SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022

Kelas	Tahun pelajaran	siswa	Tuntas	Tidak tuntas	KKM
V	2021/2022	28 orang	17 orang	11 orang	70

			(61%)	(39%)	
--	--	--	-------	-------	--

(Sumber: Data SD Negeri 040482 Gajah)

Sejalan dengan persoalan di atas dalam proses pembelajaran IPA diperlukan metode yang inovatif yang dapat memotivasi siswa kearah belajar yang lebih baik. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil dari pembelajaran melalui peningkatan, penguasaan, pemahaman materi, menggunakan model atau metode pembelajaran yang tepat.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode demonstrasi dalam perbaikan nilai IPA di kelas V. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran relevan dengan pokok bahasan yang sedang di jelaskan. Demonstrasi ialah cara mengajar dimana seorang instruktur / atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitaian yang berjudul: **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 040482 GAJAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar rendah
2. Sarana dan prasarana kurang
3. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah
4. Siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sulit sehingga menimbulkan malas belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa meningkat setelah Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah Menggunakan Metode Demonstrasi pada mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Zat Tunggal dan Campuran di kelas V SD Negeri 040482 Gajah Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengarahkan guru-guru agar memotivasi siswanya dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan kualitas belajar serta meningkatkan mutu pendidaikn sekolah.
2. Bagi Guru, Metode Demonstrasi dapat dijadikan satu alternatif dalam membelajarkan mata pelajaran IPA.
3. Bagi Siswa, diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan keaktifan belajar khususnya keaktifan siswa dalam bekerjasama dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang penerapan model pembelajaran yang tepat dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.